



Media: Koran Tempo

Hari: Rabu

Tanggal: 21 September 2016

Halaman: 22

Kandidat Wali Kota Yogya Wajib Jalani Tes Lengkap Narkotik

YOGYAKARTA – Badan Narkotika Nasional (BNN) Daerah Istimewa Yogyakarta akan memeriksa kandidat Wali Kota Yogyakarta dan pasangannya sebelum berlaga dalam pilkada yang berlangsung pada 2017. Pemeriksaan intensif tak hanya dilakukan dengan tes urine, tapi juga dengan sejumlah tes lainnya, yaitu DNA, rambut, dan tes darah. “Tes urine tidak cukup dilakukan untuk pengguna narkoba yang sudah akut,” kata Kepala BNN DIY, Soetarmono, ketika dihubungi kemarin.

Menurut Soetarmono, pengecekan intensif itu dilakukan agar kasus yang menimpa Bupati Ogan Ilir Ahmad Wazir Nofadi yang ditangkap BNN tidak terjadi lagi. Sebelum pilkada, Bupati Ahmad Wazir Nofadi itu hanya dites urine. Hasilnya negatif. Tapi sebulan setelah tes, bupati yang masih berusia belia itu tertangkap menggunakan narkoba.

Soetarmono mengatakan, sebenarnya pemeriksaan ini dilakukan atas permintaan Komisi Pemilihan Umum kepada BNN Kota Yogyakarta. Namun, karena BNN Kota Yogya belum memiliki klinik dan dokter, petugas BNN DIY yang melakukan pengecekan.

Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budianto mengatakan pemeriksaan

kesehatan akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta. Pemeriksaan dilakukan menyeluruh, termasuk dengan tes untuk memastikan pasangan calon bebas narkoba. Rumah sakit umum itu ditunjuk sesuai dengan rekomendasi dari Ikatan Dokter Indonesia. “Selain dari dokter rumah sakit, juga dari Ikatan Dokter Indonesia, Himpunan Psikologi Indonesia, dan BNN” kata Wawan.

Tim dari Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta akan menyampaikan hasil tes kesehatan kepada KPU Kota Yogyakarta pada 28 September. Dari hasil tes itu, KPU akan melakukan rapat pleno sebelum mengumumkan ke publik pada 30 September.

KPU Kota Yogyakarta menjadwalkan tes kesehatan bakal calon itu pada 21-27 September 2016. Sedangkan waktu pendaftaran calon yang diusung partai politik dan gabungan partai politik adalah pada 21-23 September 2016. Hingga kini, ada dua calon yang bakal maju dalam pilkada Kota Yogyakarta, yakni Haryadi Suyuti yang diusung Partai Golkar dan Imam Priyono yang diusung PDI Perjuangan. Keduanya calon inkumben.

● SHINTA MAHASANI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			
3. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005